

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data, persepsi responden terhadap variabel yang diteliti menunjukkan bahwa variabel Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah, dan Minat Peserta Didik Baru berada pada kategori Sangat Baik dengan persentasenya Citra Lembaga 87%, Fasilitas 85,5%, Lingkungan Sekolah 84% dan Minat Peserta Didik Baru 84,8%. Sedangkan variabel Strategi Promosi berada pada kategori baik dengan persentase 76,3%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, para responden menilai SMA Seminari St. Rafael Kupang memiliki kualitas yang sangat baik dalam hal reputasi, sarana prasarana, serta atmosfer pendidikan, yang semuanya menjadi faktor penting dalam mendukung minat calon peserta didik.
2. Citra Lembaga berpengaruh signifikan terhadap minat peserta didik baru. Hasil ini menunjukkan bahwa reputasi akademik yang kuat, kualitas tenaga pendidik, serta pengakuan masyarakat terhadap identitas seminari secara nyata mampu meningkatkan ketertarikan calon siswa. Semakin positif citra lembaga yang dirasakan oleh masyarakat, maka akan semakin tinggi pula keinginan calon peserta didik untuk memilih sekolah ini sebagai tempat menempuh pendidikan.

3. Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat peserta didik baru. Kelengkapan sarana prasarana, kenyamanan ruang kelas, asrama, serta fasilitas pendidikan lainnya terbukti menjadi pertimbangan utama bagi calon siswa. Ketersediaan fasilitas yang memadai dan terjaga kebersihannya memberikan jaminan kualitas layanan pendidikan, sehingga calon siswa merasa yakin dan tertarik untuk mendaftar karena kebutuhan belajar dan hidup berasrama mereka dapat terpenuhi dengan baik.
4. Lingkungan Sekolah terbukti memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat peserta didik baru. Suasana kekeluargaan dalam komunitas, hubungan yang harmonis antar siswa, serta kedisiplinan yang didasari kasih sayang menjadi faktor penarik yang paling kuat. Lingkungan pendidikan yang aman dan suportif di Seminari menciptakan kenyamanan psikologis bagi siswa, yang pada akhirnya memicu minat yang sangat tinggi dari calon peserta didik untuk bergabung dalam komunitas tersebut.
5. Strategi Promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat peserta didik baru. Penggunaan media promosi yang belum optimal menyebabkan penyampaian keunggulan sekolah ke tengah masyarakat tidak tersampaikan. Meskipun secara deskriptif nilainya berada di bawah variabel lain, strategi komunikasi pemasaran yang dijalankan sekolah tetap memberikan kontribusi nyata dalam memperluas jangkauan informasi dan membangun daya tarik lembaga di mata publik.
6. Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan (Uji F), variabel Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah, dan Strategi Promosi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Peserta Didik Baru di SMA

Seminari St. Rafael Kupang. Hal ini mengindikasikan bahwa minat calon siswa tidak muncul hanya karena satu faktor saja, melainkan hasil dari perpaduan yang saling melengkapi antara reputasi sekolah yang baik, sarana prasarana yang memadai, suasana komunitas yang hangat, serta komunikasi pemasaran yang efektif. Dengan demikian, penguatan pada keempat pilar tersebut secara terintegrasi akan berdampak langsung pada peningkatan jumlah peserta didik baru di masa yang akan datang.

7. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2), ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,476 artinya bahwa 47,6% Minat peserta didik baru di SMA Seminari St. Rafael Kupang dipengaruhi oleh faktor Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah dan Strategi Promosi. Sedangkan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan proporsi pengaruh yang cukup kuat dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian variasi Minat Peserta Didik Baru dapat dijelaskan secara signifikan oleh variabel Citra Lembaga, Fasilitas, Lingkungan Sekolah, dan Strategi Promosi. Sementara itu, sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hasil ini menegaskan bahwa model regresi yang disusun memiliki tingkat akurasi dan relevansi yang sangat tinggi dalam menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa di SMA Seminari St. Rafael Kupang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi SMA Seminari St. Rafael Kupang

Berdasarkan kesimpulan saya menyarankan sekolah untuk melakukan strategi promosi yang berbeda, lebih proaktif dan berkelanjutan. Pertama, Calon Peserta didik lebih menyukai konten promosi yang kreatif dan menarik. Maka dari itu, sekolah dapat membuat konten edukasi di media sosial yang mampu menjangkau lebih banyak pengguna media sosial. sehingga tetap relevan dengan karakteristik generasi remaja saat ini. Kedua, Dalam konteks yang lebih luas, di mana Gereja Katolik Universal mengalami krisis calon imam, saya menyarankan agar sekolah membuka kesempatan bagi peserta didik baru yang berasal dari luar Provinsi. Hal ini tentu memberi nilai tambah agar sekolah semakin kaya secara budaya dan latar belakang sosial.

Terakhir, saya memberi saran agar strategi promosi yang dilakukan sekolah mampu menyatakan kesediaan untuk menjadi wadah bagi pengembangan minat dan bakat. Hal ini dilakukan agar peserta didik yang mendaftar tidak sekedar “curi ilmu” melainkan sungguh-sungguh ingin menjadi bagian dari komunitas SMA Seminari St. Rafael Kupang.

b. Bagi Guru dan Pembina

Diharapkan untuk terus menjadi figur teladan yang suportif, karena hubungan personal antara pengasuh dan siswa menjadi salah satu daya tarik utama yang dirasakan oleh responden. Konsistensi dalam pelayanan dan pendampingan di asrama akan memperkuat citra positif yang sudah ada.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menelusuri variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, seperti variabel "Biaya Pendidikan" atau "Faktor Panggilan Hidup (Vokasi)", mengingat karakteristik unik Seminari sebagai sekolah calon imam. Selain itu, penggunaan metode kualitatif (wawancara mendalam) bisa dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail mengenai motivasi batin siswa memilih sekolah ini.